

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROGRAM KELUARGA
PRASEJAHTERA MENJADI KELUARGA HARAPAN
DI KECAMATAN KIARACONDONG**

Tesis

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar
Master Pendidikan Program Studi Pendidikan Masyarakat



**Muslikhah
1707941**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**FACTORS THAT AFFECT PROGRAMS OF PRE-
PROSPEROUS FAMILY BECOME FAMILY HOPE IN
KIARACONDONG DISTRICT**

Oleh
Muslikhah

S.Pd Universitas Negeri Semarang, 2014

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M. Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Muslikhah 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Program Keluarga Prasejahtera Menjadi
Keluarga Harapan Di Kecamatan Kiaracandong

Oleh
Muslikhah
NIM 1707941

Disetujui oleh
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Oong Komar, M.Pd
NIP. 19561107 198303 1 003

Pembimbing II



Dr. Nike Kamarubiani M.Pd
NIP. 19750702 200801 2 006

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat



Dr. Asep Saepudin, M.Pd.
NIP. 197009302008011004

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROGRAM KELUARGA PRASEJAHTERA MENJADI KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN KIARACONDONG

Muslikhah
17079411

ABSTRAK

Kemiskinan adalah masalah sosial yang hadir di negara-negara berkembang sehingga diperlukan tindakan untuk pengentasan kemiskinan dengan program yang berkelanjutan sebagai salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat. Program Keluarga Harapan merupakan program pemberian dana bantuan tunai kepada RTSM (Rumah Tangga Sangat Miskin) sepanjang mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM) dalam bidang pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan manusia yang berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui program keluarga prasejahtera yang dilaksanakan untuk program keluarga harapan di Kecamatan Kiaracondong; (2) untuk mengetahui tingkat daya dukung masing-masing faktor program tersebut dalam program keluarga harapan di Kecamatan Kiaracondong; (3) untuk mengetahui analisis efektivitas faktor utama program keluarga prasejahtera menjadi keluarga harapan di Kecamatan Kiaracondong. Dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, program keluarga sejahtera yang berjalan secara kontinu, yakni *family development session* (FDS), bantuan pangan non tunai (BPNT), rumah tidak layak huni (RTLH), kartu indonesia pintar (KIP), kartu indonesia sehat (KIS), dan posyandu. *Kedua*, daya dukung setiap program dalam program keluarga harapan terlihat dengan rata-rata sebagai berikut: (1) kartu indonesia pintar (KIP); (2) bantuan pangan non tunai (BPNT); (3) kartu indonesia sehat (KIS); (4) posyandu; (5) *family development session* (FDS); (6) rumah tidak layak huni (RTLH). *Ketiga*, efektivitas faktor utama dari program keluarga prasejahtera adalah program kartu indonesia pintar (KIP), dimana KIP memiliki keunggulan lebih tetapi KIP juga didukung program lainnya. Kesimpulan dari penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi program keluarga prasejahtera menjadi keluarga harapan adalah program *family development session* (FDS), bantuan pangan non tunai (BPNT), rumah tidak layak huni (RTLH), kartu indonesia pintar (KIP), kartu indonesia sehat (KIS), dan posyandu, dimana faktor utama keluarga prasejahtera menjadi keluarga harapan adalah program kartu indonesia pintar (KIP) di Kecamatan Kiaracondong.

Kata Kunci: Keluarga Miskin, Keluarga Sejahtera, Kemiskinan, Kesejahteraan Sosial, Pemberdayaan.

FACTORS THAT AFFECT PROGRAMS OF PRE-PROSPEROUS FAMILY BECOME FAMILY HOPE IN KIARACONDONG DISTRICT

Muslikhah

17079411

ABSTRACT

Poverty is a social problem present in developing countries so action is needed to reduce poverty with a sustainable program as one form of community empowerment. The Hope Family Program is a program of giving cash assistance to RTSM (Very Poor Households) as long as they meet the requirements related to efforts to improve the quality of human resources (HR) in the field of community empowerment through sustainable human development. The objectives of this study are (1) to find out the underprivileged family programs implemented for the family of hope program in Kiaracandong District; (2) to find out the level of carrying capacity of each of the program factors in the family of hope program in Kiaracandong District; (3) to find out the analysis of the effectiveness of the main factors of underprivileged family programs into families of hope in the Kiaracandong District. In this study using a survey method with a qualitative approach. The results of this study are the first, prosperous family program that runs continuously, namely family development session (FDS), non-cash food assistance (BPNT), uninhabitable housing (RTLH), smart Indonesia card (KIP), healthy Indonesia card (KIS)), and posyandu. The two, carrying capacities of each program in the family program are as follows: (1) smart indonesia card (KIP); (2) non-cash food assistance (BPNT); (3) healthy Indonesia card (KIS); (4) posyandu; (5) family development session (FDS); (6) uninhabitable houses (RTLH). Third, the effectiveness of the main factor of the underprivileged family program is the Indonesia Smart Card (KIP) program, where KIP has more advantages but KIP is also supported by other programs. The conclusion from the research the factors that influence the program of poor families into a family of hope are the family development session (FDS) program, non-cash food assistance (BPNT), uninhabitable housing (RTLH), smart Indonesia card (KIP), healthy Indonesia card (KIS), and posyandu, where the main factor of underprivileged families becoming a family of hope is the smart Indonesia card program (KIP) in Kiaracandong district.

Keywords: Poor Families, Prosperous Families, Poverty, Social Welfare, Empowerment.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Program Keluarga Prasejahtera Menjadi Keluarga Harapan di Kecamatan Kiaracondong” dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam Tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Bandung, Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Muslikhah

NIM: 1707941

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rizki, rahmat dan hidayahNya, sehingga penyusunan tesis yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Program Keluarga Prasejahtera Menjadi Keluarga Harapan di Kecamatan Kiaracandong” dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini dibuat sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Masyarakat. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada panutan umat, nabi besar Muhammad Saw beserta seluruh keluarga, sahabat, sampai kepada kita selaku pengikutnya.

Kemiskinan merupakan masalah global, sebagian orang memahami istilah ini secara subyektif dan komparatif, sementara yang lainnya melihatnya dari segi moral dan evaluatif, dan yang lainnya lagi memahaminya dari sudut ilmiah yang telah mapan. Kemiskinan dalam jangka waktu yang lama akan menyebabkan terbentuknya budaya miskin. Lebih jauh lagi kemiskinan akan menjadi sebuah lingkaran yang tidak ada ujung pangkalnya. Kemiskinan menjadi masalah serius yang dihadapi oleh masalah semua negara. Kemiskinan bahkan menjadi perhatian utama bagi seluruh penduduk dunia. Jadi kemiskinan juga mempengaruhi tingkat kejahatan pada suatu kelompok masyarakat. Sehingga diperlukan tindakan untuk pengentasan kemiskinan dengan program yang berkelanjutan sebagai salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat.

Program Keluarga Harapan merupakan program Pemerintah Indonesia untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan dan pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) sekaligus pula pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial. Program perlindungan sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CCT) ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi di negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis. Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai program pemberian dana bantuan tunai kepada RTSM (Rumah Tangga Sangat Miskin) sepanjang mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan.

PKH sebagai program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin (keluarga prasejahtera). Dalam pencairan dana bantuan tunai, peserta PKH harus melaksanakan kewajiban untuk mengikuti program-program yang telah ditentukan. Program tersebut adalah program *family development session* (FDS), pemutakhiran data, verifikasi data, validasi data, pencairan dana, penyaluran bantuan, dan pelaporan bantuan. Selain itu dalam menunjang PKH sendiri terdapat program penunjang seperti BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai), KIP (Kartu Indonesia Pintar), KIS (Kartu Indonesia Sejahtera), Posyandu, Posbindu, RUTILAHU/ RTLH (Rumah Tidak Layak Huni), Gerakan Indonesia Bersih (Gerakan Pungut Sampah), warga peduli lingkungan ramah anak, kartu subsidi listrik, dan kartu subsidi ELPIJI 3 kg yang disebut sebagai program komplementari PKH. Dari hal tersebut terdapat keinginan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi program keluarga prasejahtera menjadi keluarga harapan di Kiaracondong, Bandung.

Peneliti menyadari bahwa dalam tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti. Meskipun demikian, semoga ada kontribusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan dan juga bagi penulis. Aamiin.

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagai ungkapan rasa syukur dan kebahagiaan atas terselesaikannya penulisan tesis ini pada Program Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Masyarakat. Penulis mengucapkan puji syukur alhmdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya dan Nabi Muhammad SAW yang memberikan syafaat yaumul akhir kelak sehingga terselesaikannya penulisan tesis ini. Selain itu, penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. H. Yaya S. Kusumah, M.Sc., Ph.D, Direktur Sekolah Pascasarjana Univeristas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Prof. Dr. H. Oong Komar, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan, dan motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
3. Dr. Nike Kamarubiani, M. Pd., Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan, dan motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
4. Dr. Asep Saepudin, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Dr. Iip Saripah, M. Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) selaku pemberi beasiswa untuk penulis sehingga penulis dapat mendapatkan gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Masyarakat.
7. Pendamping PKH Kiaracondong yang telah membantu dalam pemberian informasi terkait PKH selama penelitian di lapangan.
8. Peserta PKH Kiaracondong sebagai subjek penelitian yang telah meluangkan waktu dan kerjasamanya selama penelitian.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan pengalaman dan ilmu bagi penulis.

10. Kedua Orangtua, kakak-kakak, dan adikkku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama penyusunan tesis ini.
11. Sahabat-sahabat Magister Pendidikan Masyarakat angkatan 2017 yang memberikan dukungan selama penyusunan tesis ini.
12. Sahabat-sahabat kos tercintaku yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak telah membantu tersusunnya penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat segala keterbatasan, kemampuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan tesis ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang memerlukan.

Bandung, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN HAK CIPTA | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| PERNYATAAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| UCAPAN TERIMAKASIH | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 8 |
| 1.3 Pembatasan Masalah..... | 8 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Keluarga | 11 |
| 2.1.1 Definisi Keluarga..... | 11 |
| 2.1.2 Tujuan Pembentukan Keluarga | 12 |
| 2.1.3 Ketahanan Keluarga..... | 13 |
| 2.1.4 Keluarga Prasejahtera | 16 |
| 2.1.5 Program Keluarga Prasejahtera | 19 |
| 1. Bidang Kesejahteraan Sosial..... | 20 |
| a. <i>Family Development Session</i> (FDS)..... | 20 |
| b. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) | 24 |
| c. Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) | 25 |
| d. Kartu Subsidi Listrik..... | 27 |

| | |
|--|----|
| e. Kartu Subsidi ELPIJI 3 Kg | 28 |
| 2. Bidang Pendidikan | 30 |
| a. Kartu Indonesia Pintar (KIP) | 30 |
| b. Kota Ramah Anak | 32 |
| 3. Bidang Kesehatan..... | 35 |
| a. Kartu Indonesia Sehat (KIS)..... | 35 |
| b. Posyandu..... | 36 |
| c. Posbindu..... | 38 |
| 2.2 Program Keluarga Harapan (PKH)..... | 40 |
| 2.2.1 Definisi Program Keluarga Harapan (PKH) | 40 |
| 2.2.2 Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)..... | 41 |
| 2.2.3 Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) | 42 |
| 2.2.4 Hak, Kewajiban, dan Sanksi | 43 |
| 1. Hak Peserta..... | 43 |
| 2. Kewajiban Penerima Program..... | 43 |
| 3. Sanksi Terhadap Pelanggaran Komitmen..... | 45 |
| 2.2.5 Komponen Bantuan dan Jangka Waktu Kepesertaan PKH | 46 |
| 2.3 Keluarga Sejahtera..... | 47 |
| 2.3.1 Kesejahteraan Keluarga Obyektif..... | 48 |
| 2.3.2 Kesejahteraan Keluarga Subyektif | 53 |
| 2.3.3 Kriteria Keluarga Harapan | 55 |
| 2.4 Perbandingan Indikator Keluarga Prasejahtera dengan Keluarga Harapan (Sejahter) | 58 |
| 2.5 Penelitian yang Relevan..... | 59 |
| 2.6 Kerangka Berpikir | 59 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Metode Penelitian | 62 |
| 3.2 Lokasi Penelitian | 64 |
| 3.3 Subjek Penelitian | 64 |
| 3.4 Fokus Penelitian | 65 |
| 3.5 Desain Penelitian | 65 |
| 3.6 Tahap Penyusunan Instrumen Penelitian | 67 |

| | | |
|---|---|-----|
| 3.7 | Teknik Pengumpulan Data | 68 |
| 3.7.1 | Angket | 68 |
| 3.7.2 | Teknik Observasi | 69 |
| 3.7.3 | Teknik Dokumentasi | 71 |
| 3.8 | Keabsahan Data | 71 |
| 3.9 | Teknik Analisis Data | 71 |
| 3.9.1 | Pengumpulan Data | 72 |
| 3.9.2 | Reduksi Data | 72 |
| 3.9.3 | Penyajian Data | 72 |
| 3.9.4 | Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi | 72 |
| BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Hasil Penelitian | 74 |
| 4.1.1 | Gambaran Umum Kecamatan Kiaracodong | 74 |
| 1. | Kondisi Geografis | 74 |
| 2. | Kondisi Demografi | 75 |
| 3. | Kelembagaan UPPKH Kecamatan Kiaracodong | 78 |
| a. | Visi UPPKH Kecamatan Kiaracodong | 78 |
| b. | Misi UPPKH Kecamatan Kiaracodong | 78 |
| 4.1.1 | Deskripsi Program | 78 |
| 1. | Program Keluarga Harapan (PKH) | 78 |
| 2. | Penentuan Sasaran PKH | 85 |
| 3. | Alasan Mendapat Dana PKH | 89 |
| 4. | Manfaat PKH | 89 |
| 4.1.3 | Identitas Responden | 91 |
| 4.1.4 | Program Keluarga Prasejahtera dalam PKH | 93 |
| 1. | <i>Family Development Session</i> (FDS) | 94 |
| 2. | Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) | 98 |
| 3. | Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) | 100 |
| 4. | Kartu Indonesia Pintar (KIP) | 102 |
| 5. | Kartu Indonesia Sehat (KIS) | 103 |
| 6. | Posyandu | 104 |
| 4.1.5 | Daya Dukung Keluarga Prasejahtera dalam PKH | 106 |

| | |
|--|-----|
| 1. Kartu Indonesia Sehat (KIS)..... | 106 |
| 2. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) | 107 |
| 3. Kartu Indonesia Sehat (KIS)..... | 109 |
| 4. Posyandu | 110 |
| 5. <i>Family Development Session</i> (FDS)..... | 111 |
| 6. Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) | 115 |
| 4.1.6 Efektivitas Faktor Utama Program Keluarga Prasejahtera Menjadi Keluarga Harapan dalam PKH | 116 |
| 4.2 Pembahasan | 123 |
| 4.2.1 Program-Program Keluarga Prasejahtera..... | 124 |
| 4.2.2 Daya Dukung Keluarga Prasejahtera Terhadap PKH..... | 134 |
| 4.2.3 Analisis Efektivitas Faktor Utama Program Keluarga Prasejahtera Menjadi Keluarga Harapan | 142 |
| BAB 5. PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan..... | 147 |
| 5.1.1 Program Keluarga Prasejahtera | 147 |
| 5.1.2 Daya Dukung Keluarga Prasejahtera Terhadap PKH..... | 147 |
| 5.1.3 Efektivitas Faktor Utama Program Keluarga Prasejahtera Menjadi Keluarga Harapan dalam PKH | 148 |
| 5.2 Saran..... | 149 |
| DAFTAR PUSTAKA | xix |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Indeks Besaran Dana yang Diterima Peserta PKH | 46 |
| Tabel 2. Indikator Tahapan Keluarga Sejahtera Menurut BKKBN | 57 |
| Tabel 3. Indikator Keluarga Prasejahtera dengan Keluarga Harapan..... | 58 |
| Tabel 4. Subjek Penelitian Setiap Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong..... | 65 |
| Tabel 5. Skoring Skala Guttman..... | 69 |
| Tabel 6. Jadwal Observasi PKH..... | 70 |
| Tabel 7. Kriteria Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kota Bandung, 2015..... | 74 |
| Tabel 8. Jumlah RW dan RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong Tahun 2015 | 75 |
| Tabel 9. Kriteria Jumlah KK Penerima Raskin dan Alokasinya per Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong Tahun 2015 | 76 |
| Tabel 10. Jumlah Penduduk dan Laju Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong, 2010, 2014, dan 2015 | 76 |
| Tabel 11. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong , 2010, 2014, dan 2015 | 77 |
| Tabel 12. Indeks Besaran Dana yang Diterima Peserta PKH | 85 |
| Tabel 13. Sebaran Berdasarkan Verifikasi Kriteria Rumah Tangga Miskin BPS, 2005..... | 87 |
| Tabel 14. Sebaran Kelayakan dan Ketepatan Sasaran Mendapatkan Dana PKH Berdasarkan Verifikasi Kriteria RTSM..... | 88 |
| Tabel 15. Sebaran Berdasarkan Alasan Keluarga Mendapat PKH..... | 89 |
| Tabel 16. Sebaran Berdasarkan Manfaat Uang PKH yang Diterima Keluarga..... | 90 |
| Tabel 17. Sebaran manfaat dana PKH | 90 |
| Tabel 18. Distribusi Responden Menurut Kelompok Tingkat Usia | 91 |
| Tabel 19. Distribusi Responden Menurut Kelompok Tingkat Pendidikan | 92 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 20. Distribusi Responden Menurut Kelompok Pekerjaan | 93 |
| Tabel 21. Sebaran Berdasarkan Pembelajaran FDS | 97 |
| Tabel 22. Sebaran Berdasarkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ... | 99 |
| Tabel 23. Sebaran dan Statistik Status Kepemilikan Rumah dan Luas Rumah | 100 |
| Tabel 24. Sebaran Kondisi Rumah Penerima PKH | 101 |
| Tabel 25. Sebaran Berdasarkan Program Kartu Indonesia Pintar | 102 |
| Tabel 26. Sebaran Berdasarkan Program Kartu Indonesia Sehat | 104 |
| Tabel 27. Sebaran Berdasarkan Program Posyandu | 105 |
| Tabel 28. Manfaat Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) | 107 |
| Tabel 29. Manfaat Program Kartu Indonesia Sehat (KIS)..... | 110 |
| Tabel 30. Manfaat Program Posyandu | 111 |
| Tabel 31. Sebaran Berdasarkan Verifikasi Kriteria Keluarga Sejahtera | 117 |
| Tabel 32. Persentase Sebaran Rata-rata Program Keluarga Sejahtera | 142 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 1. Mekanisme Pencairan Dana PIP | 32 |
| Gambar 1. Kerangka Berpikir | 61 |
| Gambar 3. Komponen Analisis Data Model Interaktif (Milles dan Huberman Dalam Emzir, 2011: 134) | 73 |
| Gambar 4. Peta Kecamatan Kiaracandong | 75 |
| Gambar 5. Struktur Kelembagaan Program Keluarga Harapan | 83 |
| Gambar 6. Sebaran Rata-Rata Program Keluarga Prasejahtera | 119 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian | 161 |
| Lampiran 2. Instrumen Penelitian..... | 167 |
| Lampiran 3. Pedoman Observasi Penelitian | 172 |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian | 174 |
| Lampiran 5. Foto Pengambilan Data | 176 |

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

- Abu, A., dan Uhbiyati, N. (2001). Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adisasmito, W. (2007). *Sistem Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, A. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Altareb, B. (2008). *The Practice of Marriage and Family Counseling and Islam*. In Onedera, Jill Duba (Ed.). *The role of religion in marriage and family counseling*. New York: RoutledgeTaylor & Francis Group.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [Bappenas] Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2006). *Rencana Aksi Nasional: Pengurangan Risiko Bencana*. Jakarta: Kementrian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional.
- . (2014). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019*. Jakarta: BAPPENAS.
- [BKKBN] Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. (1992). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Jakarta: BKKBN.
- . (2001). *Indikator Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta. BKKBN
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2005). *Susenas Panel Maret 2005*. Jakarta: BPS.
- . (2008). *Data strategis BPS 2008*. Jakarta: BPS.
- . (2017). *Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia*. Jaakarta: Badan Pusat Statistik
- Conceição, P., & Bandura, R. (2008). *Measuring Subjective Wellbeing: a Summary Review of the Literature*. New York: United Nations Development Programme (UNDP).
- [Depkes] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- . (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- [ESDM] Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2006). *Blue Print Pengelolaan Energi Nasional 2006- 2025*. Jakarta: Kementerian ESDM.

- [Kemdikbud] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- [UPPKH] Unit Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Pusat. (2013). *Modul Family Development Session*. Jakarta: Kementerian Sosial.
- Direktorat Jenderal Perlindungan & Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. (2011). *Pedoman Operasional Kelembagaan PKH Daerah*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Heru, S., D. (1995). *Profesi Pekerjaan Sosial dan Proses Pertolongannya*. Bandung : Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung.
- Hikmat, H. (2004). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama.
- Jonathan, H., K. (2012). *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartasasmita, G. 1996. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar pada Masyarakat*. Bappenas: Jakarta
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2010). *Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan*. Jakarta: KEMENPPPA.
- Kementerian Sosial. (2013). *Bimtek Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementerian Sosial.
- . (2016). *Bimtek Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementerian Sosial.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Jakarta: Depkes RI.
- Khairuddin, H. (1985). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Nurcahaya.
- Lengrand, P. (1989). *An Introduction to Life Long Education*, terj. Lembaga Studi Ilmu-Ilmu Kemasyarakatan, Pengantar Pendidikan Sepanjang Hayat, Jakarta: Mas Agung
- Lawrence, G. (1980). *Health Education Planning, a Diagnostic Approach*. California: Mayfield Publishing.
- Mardikanto, T., & Poerwoko, S. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Maryam, S., dkk. (2010). *Asuhan Keperawatan Pada Lansia*. Jakarta : Trans Info Medika.
- Miles, B. M., & Michael, H. (2011). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.

- Moleong, L., J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mubarok, W., I. (2007). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Nasution. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- National Network for Family Resiliency. (1995). *Family resiliency: Building strengths to meet life's challenges*. Iowa: State University Extension.
- Neuman, W., L. (2011). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. The Seventh Edition*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Pearsall, J., dan Bill, T. (1996). *The Oxford English Reference Dictionary (ED)*. New York: Oxford University Press.
- Punch, K., F. (2006). *Developing Effective Research Proposals (2nd ed.)*. London: Sage Publications, Ltd
- Puspitawati, H., & Megawangi, R. (2003). *Kualitas Hidup Perempuan Perlu, Mengapa?*. Disampaikan pada Lokakarya Koordinasi Pemantapan Kualitas Hidup Perempuan di Era Otonomi Daerah Melalui Program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dalam Rangka Mendukung Pencapaian 'Millenium Development Goals' Kementerian Pemberdayaan Perempuan-RI.
- Raharto, A., & Romdiati, H. (2000). *Identifikasi Rumah Tangga Miskin. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WKNPG) VII*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Bappenas, Unicef, Deptan, Depkes, dan BPS.
- Rambe, A. (2004). *Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan (Kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)*. Tesis. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Rianse, U., & Abdi. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Runjati. (2010). *Asuhan Kebidanan Komunitas*, Jakarta: EGC.
- Sajogyo. (1990). *Masalah Penduduk dan Kemiskinan*. Dalam: Sosiologi Pedesaan: Kumpulan Bacaan Jilid II. Diedit oleh Sajogyo dan Pudjiwati. Yogyakarta: UGM Pr.
- Salam, B. (2002). *Pengantar Pedagogik (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soekanto, S. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soetomo. (2012). *Pembangunan Masyarakat (Merangkai Sebuah Kerangka)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, E. (2004). *Kemiskinan dan Keberfungsian Sosial: Studi Kasus Rumahtangga Miskin di Indonesia*. Bandung: STKSPress.
- Sumarti, T. (1999). *Persepsi Kesejahteraan dan Tindakan Kolektif Orang Jawa dalam Kaitannya dengan Gerakan Masyarakat dalam Pembangunan Keluarga Sejahtera di Pedesaan*. Bogor: Program Pascasarjana IPB.
- Sukanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyani, A., T., & Rosidah. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Konsep, Teori dan pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumaryadi, I., N. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Cipta Utama.
- Sunarti, E. (2001). Ketahanan keluarga dan pengaruhnya terhadap kualitas kehamilan. *Disertasi*. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Sutopo, A., Arthati, D., F., & Rahmi, U., A. (2014). *Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Badan Pusat Statistika
- Syafrudin, H. (2012). *Kebidanan Komunitas*. Jakarta : penerbit buku kedokteran EGC.
- Syarief, H., & Hartoyo. (1993). Beberapa Aspek dalam Kesejahteraan Keluarga. *Seminar Keluarga Menyongsong Abad 21 dan Peranannya dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia Indonesia*. Bogor: GMSK, Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor dan BKKBN.
- Tim Penyusun Buku PKH. (2013). *Pedoman Operasional PKH Bagi Pemberi Pelayan Pendidikan*. Direktorat Kesejahteraan Sosial. Jakarta: Direktorat Jendral Bantuan dan Bantuan Sosial RI.
- World Bank Institute. (2005). *Introduction to Poverty Analysis: Poverty Manual*. World Bank Institute.
- Yuryanti. (2010). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ibu Balita di Posyandu di Kelurahan Muka Kuning Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam, *Skripsi*, FKMUI Depok, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

Sumber dari Jurnal:

- Adler-Baeder, F., Bradford, A., Skuban, E., Lucier-Greer, M., Ketring, S., & Smith, T. (2010). Demographic Predictors of Relationship and Marriage Education Participants' Pre- and Post-Program Relational and Individual Functioning. *Journal of Couple & Relationship Therapy*, 9, 113–132.
- Agnew, R. (2001). Building on the Foundation of General Strain Theory: Specifying the Types of Strain Most Likely to Lead to Crime and Delinquency. *Journal of Research in Crime and Delinquency*, 38(4): 319–61.
- Branson, J. S., Branson, A., Pozniak, K., Tookes, J., & Schmidt, M. (2018). The Role of Family During Older Adults' Living Transitions. *The Family Journal*, 106648071880941. doi:10.1177/1066480718809418
- Carlson, R. G., Daire, A. P., & Bai, H. (2014). Examining Relationship Satisfaction and Individual Distress for Low-to-Moderate Income Couples in Relationship Education. *The Family Journal*, 22(3), 282–291.
- Chapman, L., L. (2000). Expectant Fathers and Labor Epidurals. *MCN – Am. J. Matern Nurs*, 25, 133–138.
- Conger, R. D., Conger, K. J., Elder, G. H., Jr., Lorenz, F. O., Simons, R. L., & Whitbeck, L. B. (1992). A Family Process Model of Economic Hardship and Adjustment of Early Adolescent Boys. *Child Development*, 63, 526–541.
- Dakin, J., & Wampler, R. (2008). Money Doesn't Buy Happiness, but It Helps: Marital Satisfaction, Psychological Distress, and Demographic Differences Between Low- and Middle-Income Clinic Couples. *The American Journal of Family Therapy*, 36, 300–311.
- Davis, L. L., Gilliss, C. L., Deshefy-Longhi, T., Chestnutt, D. H., & Molloy, M. (2011). The Nature and Scope of Stressful Spousal Caregiving Relationships. *Journal of Family Nursing*, 17, 224–240.
- Dollar, C. B., Donnelly, E. A., & Parker, K. F. (2019). Joblessness, Poverty, and Neighborhood Crime: Testing Wilson's Assertions of Jobless Poverty. *Social Currents*, 0(0), 1-18.
- Jackson, M. I., Kiernan, K., & McLanahan, S. (2017). Maternal Education, Changing Family Circumstances, and Children's Skill Development in the United States and UK. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 674(1), 59–84.
- Klennert, M. D., Price, M. R., Liu, A. H., & Robinson, J. L. (2003). Morbidity Patterns Among Low-Income Wheezing Infants. *Pediatrics*, 112, 49–57.
- Lorant, V., Croux, C., Weich, S., Deliege, D., Mackenback, J., & Anseau, M. (2007). Depression and Socio-Economic Risk Factors: 7-Year Longitudinal Population Study. *British Journal of Psychiatry*, 190, 293–298.
- Mansfield, A. K., Dealy, J. A., & Keitner, G. I. (2013). Family Functioning and Income. *The Family Journal*, 21(3), 297–305.

- Martinez-Vasquez, J. (2002). Asymmetric Federalism in The Russian Federation: Cure or Poison? International Study Program. *Working Paper*.
- McCubbins, M., D. R., G. Noll, dan B., R., Weingast. (1989). Structure and Process Politics and Policy. *Working Paper*.
- Patterson, J. N. M. (2002). Integrating Family Resilience and Family Stress Theory. *Journal of Marriage and Family*, 64, 349–360.
- Rambe, A., Hartoyo, Karsin, E.,S. (2008). Analisis Alokasi Pengeluaran dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga (Studi di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara). *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 1(1).
- Rawling, Laura, B., dan Gloria, M., Rubio. (2003). Evaluating the Impact of Conditional Cash Transfer Programs: Lessons from Latin America. *World Bank Policy Research Working*. 31(19).
- Rojas, M. (2004). Well-Being and the Complexity of poverty: a Subjective well-being approach. Department of Economics Universidad de Las Americas, Puebla, Mexico. *Working Paper*.
- Rosyadi, I., & Fauzan. (2011). Komparatif Efisiensi Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Di Indonesia. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 15 (2), 129-147.
- Santiago, C. D., Etter, E. M., Wadsworth, M. E., & Raviv, T. (2011). Predictors of Responses to Stress Among Families Coping with Poverty-Related Stress. *Anxiety Stress Coping*, 25, 239–258.
- Sareen, J., Jagdeo, A., Cox, B. J., Clara, I., ten Have, M., Belik, S. L., Stein, M. B. (2007). Perceived Barriers to Mental Health Service Utilization in the United States, Ontario, and the Netherlands. *Psychiatric Services*, 58, 357–364.
- Schoon, I., Jones, E., Cheng, H., & Maughan, B. (2011). Family Hardship, Family Instability, and Cognitive Development. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 66, 716–722.
- Secombe, K. (2002). Beating the Odds versus Changing the Odds: Poverty, Resilience, and Family Policy. *Journal of Marriage and Family*, 64, 384–394.
- Sergeant, J. F., & Ekerdt, D. J. (2008). Motives for Residential Mobility in Later Life: Post-Move Perspectives of Elders and Family Members. *The International Journal of Aging & Human Development*, 66, 131–154.
- Sterling, S. (2016). A commentary on education and sustainable development goals. *Journal of Education for Sustainable Development*, 10(2), 208–213.
- Sumarwan, U., dan H., Tahira. (1993). The Effects of Percieved Locus of Control and Percieved Incomes Adequacy on Satisfaction with Financial Status of Rural Households. *Journal of Family Economic Issues*, 14(4).
- Tang, F., & Lee, Y. (2011). Social Support Networks and Expectations for Aging in Place and Moving. *Research on Aging*, 33, 444–464.

Wang, P., Lane, M., Olfson, M., Pincus, H. A., Wells, K. B., & Kessler, R. C. (2005). Twelve-Month Use of Mental Health Services in the United States: Results From the National Comorbidity Survey Replication. *Archives of General Psychiatry*, 62, 629–640.

Sumber Lain:

- [Bappeda] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Jawa Barat. (2006). Program Keluarga Harapan Upaya Menanggulangi Kemiskinan. www.bappeda-jabar.go.id (Diakses tanggal 5 Mei 2019, pukul 10.00 WIB).
- [BKKBN] Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. (2004). Pelayanan Posyandu. Diakses pada: http://bkkbn.go.id/news_detail.php?nid=132 (Diakses tanggal 5 Mei 2019, pukul 13.00 WIB).
- [BPS] Badan Pusat Statistika. (2005). Perumahan: Sistem Rujukan Statistik. Diakses pada: <https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/29> (Diakses pada 20 Juni 2019, pukul 10.00 WIB).
- _____. (2017). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2017. diakses pada: http://www.bps.go.id/brs_file/kemiskinan-01jan17.pdf. (Diakses tanggal 4 Mei 2019, pukul 12.00 WIB).
- _____. (2016). "Persentase Penduduk Miskin September 2015 Mencapai 11,13%". Berita Resmi Statistik 4 Januari 2016. Diakses pada: <https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1227> (Diakses tanggal 28 Juni 2019, pukul 14.00 WIB).
- _____. Jawa Barat. 2008. Penduduk Usia Sekolah, Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Buta Huruf di Jawa Barat Tahun 2008. Diakses pada: http://jabar.bps.go.id/Tabel/kesejahteraan_sosial/penduduk_usia_sekolah.html (Diakses tanggal 14 Mei 2019, pukul 10.00 WIB).
- [TNP2K] Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran bantuan Sosial Non Tunai. (2017). Pedoman Umum Bantuan Pangan Non-Tunai. Diakses pada: http://www.tnp2k.go.id/download/67280171116PedomanUmumBPNT2018_Final_HighRes.pdf. (Diakses tanggal 4 Mei 2019, pukul 12.00 WIB).
- Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- _____. Inpres Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG)
- _____. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 181 Tahun 1998 tentang Pembentukan Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan atau Komna Perempuan yang diubah dengan Perpres Nomor 65 Tahun 2005.
- _____. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)
- _____. Pasal 1 ayat (1) Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tanggal Januari 2018 tentang Program Keluarga Harapan.
- _____. Peraturan Menteri ESDM Nomor 28 Tahun 2016 tentang Tarif Tenaga Listrik yang disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
- _____. Peraturan Menteri ESDM Nomor 29 Tahun 2016 tentang Mekanisme Pemberian Subsidi Tarif Tenaga Listrik untuk Rumah Tangga

- . Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 10 Tahun 2016 tentang Mekanisme Penggunaan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin
- . Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik
- . Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
- . Perbup Nomor 6 Tahun 2012
- . Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin
- . Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS
- . Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
- . Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan
- . Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004, Sistem Jaminan Sosial Nasional
- . Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- . Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan.
- . Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.
- . Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional
- . Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1980 tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis.
- . Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 Tahun 1999 tentang Perekonomian Indonesia.
- . Undang-Undang Republik Indonesia No. 34 Tahun 1999 tentang Kesejahteraan Sosial Bagi Fakir Miskin.
- . Undang-Undang Republik Indonesia No. 42 Tahun 1981 tentang Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Fakir Miskin.
- . Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 1974 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial.
- . Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009)
- . Undang-Undang Republik Indonesia pasal 27 ayat 1 tentang Hak Atas Kesamaan dalam Hukum dan Pemerintahan.
- . UU No 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2).
- . Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga.

—————. Undang-Undang Republik Indonesia No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

—————. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, Sejahtera, BKKBN, Jakarta, 1992.

Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, No: 31/KEP/MENKO/-KESRA/IX/2007 tentang "Tim Pengendali Program Keluarga Harapan" tanggal 21 September 2007

Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 02A/HUK/2008 tentang "Tim Pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2008" tanggal 08 Januari 2008.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1144/Menkes/per/VII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan